



# Jangan Tanggung-Tanggung

## ■ Harapan Sultan HB X Terhadap Langkah PSIM Yogya Menuju Liga 1

**YOGYA, TRIBUN** - Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X menyampaikan harapannya terhadap PSIM Yogyakarta yang hanya selangkah lagi menuju Liga 1, setelah 18 tahun absen di kasta tertinggi sepak bola Indonesia.

"Ya semoga lebih baik, *kan gitu*. Ya, harapan saya lah iya (promosi ke Liga 1), *yo ojo tanggung* (jangan tanggung-tanggung, red). Kan tergantung SDM-nya. Ya sudah *nerjuni* begitu itu jangan tanggung," ujar Sultan, Kamis (13/2).

Disinggung terkait *homebase* PSIM yakni Stadion Mandala Krida, yang belum dilengkapi lampu, Sultan pun angkat bicara. "Wah, *nek penghematan* (efisiensi anggaran) *ngene yo rodo angel*," kata Sul-

tan singkat.

Peluang PSIM Yogyakarta untuk lolos otomatis ke Liga 1 musim depan terbuka lebar setelah meraup tiga poin tambahan dari lapangan di markas Deltras FC. Dengan koleksi 12 poin yang dimiliki saat ini, Rafinha dan kawan-kawan hanya butuh hasil imbang di laga terakhir untuk lolos otomatis ke kompetisi kasta tertinggi.

Seperti diketahui, PSIM Yogyakarta yang tergabung di Grup X babak 8 besar Liga 2 2024/2025 kokoh dipuncak klasemen dengan koleksi 12 poin dari 5 laga. PSIM berjarak 3 poin dari PSPS Pekanbaru yang mengemas 9 poin di peringkat kedua. Adapun Perisraja dan Deltras FC terpaku di peringkat tiga dan empat. Peluang dua tim ini promosi ke Liga 1 sudah kandas.

Satu-satunya pesaing yang bisa menggagalkan rencana PSIM untuk lolos otomatis ke kasta tertinggi hanya PSPS Pekanbaru. Koleksi 9 poin Asykar Bertuah masih mungkin untuk menyamai poin PSIM. Apalagi, kedua tim akan saling jegal di partai terakhir Grup X di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Senin (17/2) pukul 15.00 WIB.

Apabila Maman Abdurrahman dan kolega berhasil mencuri kemenangan dengan skor besar bukan tak mungkin tiket promosi ke Liga 1 beralih ke Bumi Luncang Kuning. Pelatih Caretaker PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto, bahkan menganggap laga antara PSIM vs PSPS nanti bak final bagi timnya.

"Jadi, final kita justru besok lawan PSPS. Saya berharap hasil (lawan Deltras) tidak membuat kita terlena bahwa besok (lawan PSPS) itu juga laga yang sangat

penting," ujarnya, Kamis.

### Tiga skenario

Pada laga kontra PSPS Pekanbaru tersebut, PSIM bisa mengunci tiket lolos otomatis ke Liga 1 dengan tiga skenario berbeda. Pertama,

Laskar Mataram menang dari PSPS dengan berapapun skornya, kedua PSIM imbang dari tim tamu dan ketiga kalah dengan selisih hanya 1 gol. Sedangkan, syarat PSPS Pekanbaru lolos ke Liga 1 cukup berat, yakni mereka wajib menang dengan selisih minimal 2 gol.

**Ya semoga lebih baik, kan gitu. Ya, harapan saya lah iya (promosi ke Liga 1), yo ojo tanggung (jangan tanggung-tanggung, red).**

Hitung-hitungan ini berkaca pada *head to head* kedua tim dari pertemuan pertama di babak 8 besar. Pada pertemuan pertama di Stadion Kaharuddin Nasution, Pekanbaru, Minggu (26/1), PSIM menang dengan skor 0-1 dari PSPS. Sehingga, mau tak mau PSPS wajib menang dengan margin dua gol apabila ingin lolos.

Menurut Erwan, anak asuhnya tak boleh terlena kans besar yang didapat PSIM di musim ini. Dia telah meminta anak asuhnya untuk segera fokus menatap laga kontra PSPS Pekanbaru.

Pengawa PSIM pun sudah tiba di Yogyakarta pada Kamis (13/2) dini hari. Setelah merebut kemenangan dari Deltras FC Rabu (12/2) sore, malam harinya tim langsung pulang via jalur darat ke Yogyakarta. PSIM hanya punya empat hari persiapan sebelum melakoni partai krusial lawan PSPS Pekanbaru Senin depan.

"Kami kembali fokus dan melupakan yang kita dapat dari Deltras. Kita kembali ke laga berikutnya. Apa yang sudah diperjuangkan dari awal sampai detik ini tidak boleh terlewatkan begitu saja. Kita Harus fokus," tandasnya. (mur)

| Instansi      | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005